



Wawali Instruksikan BKD Cek Ijazah Pejabat Pakai Ijazah Palsu Moralnya Jelek

YOGYA, TRIBUN - Pasca-terbongkarnya kasus ijazah palsu oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Mohamad Nasir di Jakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta pun meningkatkan kewaspadaan. Tak hanya itu, Pemkot juga berjanji akan menindak tegas jika terbukti ada PNS di lingkungan Pemkot Yogyakarta yang kedapatan menggunakan ijazah palsu.

Hal tersebut diungkapkan oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Priyono. Imam akan menginstruksikan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Yogyakarta, untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan kelengkapan administrasi PNS Pemkot Yogyakarta, terutama ijazah.

"Kalau ada yang menggunakan ijazah palsu, berarti moralitasnya jelek. Saya menginstruksikan untuk melakukan pengecekan, hal ini dilakukan agar Pemkot tidak kecolongan," kata Imam, Rabu (27/5).

Imam juga memastikan, pihaknya akan menelusuri informasi sekecil apapun yang diterima. Menurutnya, pelanggaran ini merupakan tindakan memalukan sehingga perlu ditindak dengan tegas.

Namun meski begitu, Imam mengaku hingga saat ini belum ada laporan terkait beredarnya ijazah palsu di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Ia pun berharap, PNS Kota Yogyakarta tidak ada yang terlibat dalam kasus ijazah

palsu tersebut.

Sebelumnya, Menristek Mohamad Nasir berhasil membongkar penggunaan ijazah palsu di sebuah perguruan tinggi swasta di Jakarta lewat inspeksi mendadak. Menanggapi hal tersebut, Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Menpan RB), Yuddy Chrisnandi memerintahkan seluruh pemerintah kota dan kabupaten di Indonesia untuk meninjau kembali kepemilikan ijazah para PNS.

Bagi PNS yang kedapatan menggunakan ijazah palsu, maka akan mendapat sanksi berupa pencopotan jabatan dan diturunkan pangkatnya satu tingkat. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005